

SIARAN PERS

GENERASI MUDA CERDAS FINANSIAL PERKUAT STABILITAS PEREKONOMIAN NASIONAL

OJK Mengajar di Universitas Bengkulu

Bengkulu, 11 November 2025. Wakil Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mirza Adityaswara menekankan pentingnya membangun generasi muda yang *melek* finansial dan memahami kaitannya dengan stabilitas sistem keuangan sebagai fondasi perekonomian nasional.

Demikian disampaikan Mirza Adityaswara dalam kegiatan OJK Mengajar bertema “Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional” di Universitas Bengkulu (UNIB), Selasa.

Mirza menjelaskan bahwa menjaga stabilitas sistem keuangan merupakan tanggung jawab empat institusi dalam Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), yaitu Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengatur dan pengawas sektor jasa keuangan, Kementerian Keuangan sebagai otoritas fiskal, Bank Indonesia sebagai otoritas moneter dan sistem pembayaran, serta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menjamin simpanan masyarakat. Kolaborasi keempat institusi tersebut menjadi pilar ketahanan perekonomian nasional.

“Empat institusi ini penting, bukan hanya untuk stabilitas ekonomi dan sistem keuangan, tetapi juga berpengaruh pada stabilitas politik dan keamanan,” ujar Mirza.

Lanjutnya, mahasiswa sebagai generasi penerus perlu memahami lanskap perekonomian dan sektor jasa keuangan agar mampu beradaptasi dan berkontribusi secara optimal. Pemahaman tersebut semakin penting di tengah transformasi digital dan perubahan ekonomi global yang berlangsung cepat.

“Dunia bergerak, ilmu pengetahuan bergerak, profesi dan pekerjaan juga bergerak. Kalau kita stagnan, kita ditinggal,” tegasnya.

Selain menjalankan fungsi regulasi dan pengawasan, Mirza menyampaikan bahwa OJK berkomitmen memperkuat edukasi keuangan dan perlindungan konsumen, termasuk dari maraknya penawaran pinjaman dan investasi ilegal. Ia mengajak mahasiswa untuk lebih kritis dan berhati-hati sebelum memilih produk keuangan atau berinvestasi.

“Suatu aset keuangan bisa naik, bisa turun. Yang tidak punya fundamental, kita harus jauh lebih berhati-hati, karena bisa untung besar, bisa rugi besar,” jelasnya.

Mirza juga mendorong penguatan sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor keuangan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

“Kalau generasi mudanya terus belajar dan pemerintah memberikan perhatian melalui anggaran, pelatihan, dan infrastruktur, maka ekonomi yang tadinya kecil bisa menjadi besar,” tutupnya.

Sementara itu, Rektor Universitas Bengkulu Indra Cahyadinata menyampaikan apresiasi atas peran aktif OJK dalam upaya Menumbuhkan Generasi Melek Finansial yang siap menghadapi dinamika kehidupan ekonomi di era modern.

“Kita berharap tentu semua adik-adik mahasiswa yang ada di forum ini akan mengambil pembelajaran dari materi yang nanti akan disampaikan oleh Bapak Wakil Ketua Komisioner OJK Bapak Mirza dengan topik memahami dinamika ekonomi dan stabilitas keuangan sebagai pilar perekonomian nasional,” kata Indra.

Kegiatan yang berlangsung secara *hybrid* tersebut dihadiri oleh Kepala Kantor OJK Provinsi Bengkulu Ayu Laksmi Synthia Dewi, Kepala Direktorat OJK Institute Endang Nuryadin, Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Bengkulu Kamaludin, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum Yulian Fauzi, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Agustin Zarkani dan seluruh Dekan di Universitas Bengkulu, serta diikuti oleh 900 mahasiswa secara luring dan 1.750 peserta secara daring yang berasal dari berbagai universitas dan industri jasa keuangan di Kota Bengkulu.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya OJK untuk terus berkontribusi dalam menciptakan Industri Jasa Keuangan yang berdaya saing global serta memperkuat peran sektor keuangan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Program OJK Mengajar merupakan bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-14 OJK yang dilaksanakan di berbagai daerah dengan melibatkan Anggota Dewan Komisioner OJK.

Melalui kegiatan ini, OJK berkomitmen meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat, khususnya kalangan akademisi, agar semakin memahami peran OJK dalam menjaga stabilitas sistem keuangan serta menumbuhkan generasi melek finansial agar dapat menyebarkan pengetahuan di lingkungan sekitarnya guna mendukung inklusi keuangan nasional.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi M. Ismail Riyadi
Telp. 021.29600000 Email: humas@ojk.go.id